

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengumpulan data dapat dilihat kesimpulan secara umum bahwa sumber pengkajian sampai dengan evaluasi yang di dapat pada pasien adalah sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian di dapatkan subyek asuhan baru terdiagnosa tuberculosi paru dengan tanda dan gejala batuk, penurunan berat badan, tidak nafsu makan, dan mudah terasa letih. Pemeriksaan fisik terdengar suara ronchi basah pada lapang paru. Tugas keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak tahu tentang penyakit dan cara pencegahan serta merawat anggota keluarga yang menderita TB paru.
2. Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan, gangguan pola tidur b.d kurang control tidur.
3. Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah dan satu tindakan keperawatan pada pasien TB paru, dengan gangguan oksigenasi di ruang paru RSUD Jend A. Yani Metro .
4. Implementasi dilakukan selama 3x24 jam pada subyek asuhan.
5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan TB paru dengan gangguan oksigenasi dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan tindakan keperawatan masalah dapat teratasi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien *Tuberculosis Paru* dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Jenderal A. Yani Metro khususnya Ruang Paru sebagai ruang rawat penyakit paru mampu memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi khususnya pada pasien *Tuberkulosis Paru* dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

## 3. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kepada semua *civitas akademika* Poltekkes Tanjungkarang khususnya Jurusan Keperawatan.

## 4. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan ini klien dan keluarga penderita penyakit *Tuberkulosis Paru* dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Mampu merawat keluarga di rumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan membuat jadwal latihan dan tetap tidak putus obat.